



Bank Sentral Dan Neraca Pembayaran Internasional

Fajriatul Mujtahida^{1*}, Lilik Munawaroh², Nurkholifah Husna³, Rini Puji Astuti⁴

^{1,2,3,4} Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

^{1*}fjria00@gmail.com, ²lilikmunawaroh179@gmail.com, ³nurkholifahhusna@gmail.com

Abstrak

Bank sentral adalah lembaga keuangan yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter suatu negara atau wilayah. Tugas utama bank sentral adalah mengatur pasokan uang dan suku bunga dalam perekonomian untuk mencapai tujuan ekonomi nasional, seperti mengendalikan inflasi, mempromosikan pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas mata uang. Di banyak negara, bank sentral juga memiliki peran tambahan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mengawasi sektor perbankan. Neraca pembayaran internasional adalah catatan sistematis transaksi ekonomi yang melibatkan suatu negara dengan negara lain dalam periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. Neraca ini mencatat semua transaksi ekspor dan impor barang dan jasa, transfer unilateral seperti bantuan luar negeri, serta transaksi finansial seperti investasi langsung, portofolio, dan perubahan cadangan valuta asing negara tersebut. Tujuan dari neraca pembayaran internasional adalah untuk mengukur seberapa besar suatu negara terlibat dalam ekonomi global dan mengevaluasi keseimbangan pembayaran antara negara tersebut dengan dunia luar. Bank sentral memiliki peran krusial dalam mengelola neraca pembayaran internasional suatu negara. Melalui kebijakan moneter dan intervensi mata uang, bank sentral berupaya menjaga stabilitas ekonomi dan mengatasi ketidakseimbangan dalam transaksi perdagangan internasional. Peran bank sentral dalam mengelola neraca pembayaran, strategi intervensi valuta asing, serta dampak kebijakan moneter terhadap posisi neraca pembayaran. Analisis terfokus pada studi kasus beberapa negara untuk mengilustrasikan berbagai strategi yang digunakan bank sentral dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Kata Kunci: Bank Sentral, Neraca Pembayaran, Internasional

PENDAHULUAN

Kebijakan moneter negara diatur dan diterapkan oleh bank sentral, dan lembaga keuangan yang bertanggung jawab. Fungsi utama Bank sentral bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas mata uang dengan mengontrol suku bunga, mengontrol inflasi, dan memastikan stabilitas sistematis keuangan secara keseluruhan. Selain mengelola cadangan devisa negara, bank sentral juga bertanggung jawab untuk menghasilkan dan menyebarkan uang tunai.

Neraca pembayaran internasional, di sisi lain, mencakup transaksi barang dan jasa, dan hasil investasi asing, transfer uang antar negara, dan perubahan cadangan devisa. Ini adalah laporan yang menyimpan semua transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dan penduduk negara lain dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. Hubungan antara bank sentral dan neraca pembayaran internasional sangat erat.

Bank sentral bertanggung jawab atas kebijakan moneter yang mempengaruhi neraca pembayaran internasional suatu negara. Misalnya, bank sentral dapat menggunakan kebijakan suku bunga untuk mengatur arus modal masuk dan keluar negara, yang pada gilirannya akan mempengaruhi saldo transaksi modal dan keuangan dalam neraca pembayaran internasional.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan cara studi kepustakaan atau studi literatur dengan mengumpulkan dan membandingkan data dari berbagai sumber literatur yang dipilih penulis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dari beberapa jurnal internasional, artikel dan penelitian terdahulu yang sudah diseleksi dan dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Keuangan Neraca Bank Sentral



Hubungan Bank Indonesia dengan pemerintah diatur secara jelas dalam hukum Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, terakhir diubah dengan UU Nomor 6 Tahun 2009, yaitu:

1. Sebagai mitra negara dalam menetapkan target inflasi, menerbitkan obligasi pemerintah dan menentukan asumsi makro-ekonomi dalam penyusunan APBN.
2. Sebagai pemegang uang tunai pemerintah
3. Dapat mewakili pemerintah dalam urusan dengan kreditor asing.
4. Berkontribusi kepada pemerintah (pusat dan daerah) mendorong perekonomian dan pembangunan (nasional dan daerah).

Bank Hubungan Internasional Indonesia menjalin hubungan kerja dengan lembaga-lembaga internasional di berbagai bidang berikut: (1) intervensi bersama dalam stabilitas pasar valuta asing, (2) kliring transaksi lintas batas, (3) hubungan korespondensi, (4) pertukaran informasi tentang sesuatu yang berkaitan dengan fungsi bank sentral, termasuk pelaksanaan pengawasan perbankan, dan (5) pelatihan/penelitian sistem moneter dan pembayaran.

Pengertian Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran yaitu dokumentasi sistematis dari semua transaksi ekonomi yang terjadi selama periode waktu tertentu antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain. Dalam hal ini, "warga" dapat merujuk pada individu, perusahaan, lembaga hukum, lembaga pemerintah, atau siapa saja yang bertanggung jawab sebagai warga negaranya. Pertukaran kekayaan dari transaksi ekonomi didefinisikan sebagai pertukaran barang dan jasa ekonomi antara negara atau antar negara.

Neraca pembayaran memiliki dua sisi, yaitu kredit dan debit. Sisi kredit memberikan hak untuk menerima pembayaran dari individu yang tinggal di negara lain, sementara pihak debit memberikan kewajiban untuk membayar kepada orang yang tinggal di negara lain. Neraca pembayaran menampilkan setiap transaksi kredit yang memiliki tanda positif (+), dan transaksi pembayaran yang memiliki tanda negatif (-). Neraca pembayaran adalah kumpulan transaksi yang dilakukan suatu negara pada waktu tertentu dengan orang di dalam dan di luar negeri. Neraca ini menunjukkan akuntansi transaksi internasional yang dilakukan oleh suatu negara dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Pippenger (1973), Neraca Pembayaran Internasional (NPI) juga dikenal sebagai Neraca Pembayaran (NP) atau Neraca Pembayaran Luar Negeri (NPLN). Soediyono (1987) menemukan dalam bahasa Inggris, NPI disebutkan sebagai Balance Pembayaran (BOP), Balance Pembayaran Internasional (BIP), atau Balance Pembayaran Internasional (IBP). Istilah Neraca Pembayaran Internasional (NPI) digunakan untuk konsistensi dalam disertasi ini.

Komponen Neraca Pembayaran

Menurut Kuncoro (2009) terdapat beberapa unsur dalam NPI, diantaranya adalah:

1. Neraca perdagangan

Neraca barang dan jasa biasa disebut saldo kegiatan keuangan berjalan. Rekening perdagangan saat ini adalah sub NPI yang semua kegiatan transaksi barang serta pelayanan jasa tercatat didalamnya. Kontribusi tersebut mewakili kelompok neraca pembayaran yang terbesar dan juga mencakup perdagangan barang dagangan. Perdagangan komoditas ini mencakup pengekspor barang, juga yang sangat besar pengaruh dalam kehidupan, seperti tembakau, karet, minyak, tanah, serta kayu. Kegiatan pengeksporan ini adalah kegiatan jual beli kredit dikarenakan kegiatan jual beli tersebut dapat mengakibatkan suatu hal penerimaan pembayaran. Barang yang diimpor diantaranya yaitu barang konsumsi, barang industri, serta barang baku. Impor produk melibatkan kewajiban pembayaran ke negara lain (mengarah pada arus kas ke luar negeri), sehingga merupakan transaksi transfer bank.

2. Neraca modal

Akun modal/neraca adalah suatu sub NPI yang memperlihatkan kegiatan modal keuangan, dari transaksi langsung (perubahan portofolio investasi) ataupun pembayaran barang serta pelayanan jasa. Dengan kata lain, akun tersebut menunjukkan suatu negara yang mengalami perubahan kepemilikan suatu investasi jangka panjangnya (investasi asing yang dilakukan secara langsung ataupun kegiatan pembelian surat berharga yang memiliki jangka waktu melebihi setahun) serta aset keuangan jangka pendek (keduanya sama-sama surat berharga yang memiliki jangka waktu melebihi dari setahun). Keseimbangan layanan hanya pada kegiatan layanan yang dicatat di neraca layanan. Saldo pelayanan terdiri dari kegiatan ekspor dan impor untuk pelayanan. Ekspor pelayanan jasa terdiri dari jasa transportasi, pariwisata, asuransi, capital gaib, serta penjualan modal asing. Ekspor pelayanan jasa juga mencakup perdagangan kredit. Impor pelayanan jasa mencakup kegiatan pembelian layanan jasa yang berasal dari warga negara asing, seperti pembayaran bunga, deviden, serta hasil atas modal yang ditanamkan di Indonesia oleh warga negara asing.

3. Reserve account

Rekening cadangan adalah sub NPI yang terdapat catatan pendapatan bersih cadangan devisa negara dalam bentuk mata uang asing.

4. Lalu lintas moneter

Transaksi keuangan merupakan segala kegiatan menjual maupun membeli yang terjadi di suatu negara ke negara lain. kegiatan tersebut biasa dikenal dengan kegiatan akomodasi dikarenakan kegiatan tersebut merupakan hasil dari kegiatan transaksi yang lain. Transaksi-transaksi lain ini biasa dikenal dengan otonom dikarenakan terjadi akibat sendirinya tidak terpengaruhi oleh kegiatan transaksi yang lain.

5. Surplus dan defisit

Surplus perdagangan terjadi ketika nilai ekspor barang melebihi nilai impor. kebijakan neraca pembayaran bertujuan dalam penerimaan devisa hasil ekspor dapat lebih meningkat, hal tersebut berguna untuk memenuhi kebutuhan yang ada didalam negeri. Ketentuan ini juga bertujuan untuk menghemat devisa melalui substitusi impor serta memanfaatkan hasil pembiayaan yang berasal dari luar negeri, baik dalam bentuk kredit ataupun proses menanamkan modal asing, dan bertujuan untuk mendukung kegiatan memperluas kesempatan pekerjaan serta pemerataan pembangunan.

KESIMPULAN

Dari hubungan bank sentral dengan gambaran pembayaran internasional dapat disimpulkan bahwa keduanya saling mempengaruhi dan berkaitan dalam menjaga stabilitas perekonomian negara. Bank sentral memainkan peran penting mengatur kebijakan moneter, yang mempengaruhi aliran modal, nilai tukar, dan saldo transaksi keuangan dalam neraca pembayaran internasional. Di sisi lain, gambaran pembayaran internasional memberikan informasi penting kepada bank sentral untuk memahami arus masuk dan arus keluar perekonomian suatu negara dan merancang kebijakan yang tepat untuk menjaga stabilitas keuangan. Dengan kerja sama yang baik dari Bank Sentral dan lembaga terkait lainnya, negara dapat mengoptimalkan hasil perekonomiannya, menjaga stabilitas nilai tukar, mengendalikan inflasi, dan untuk meminimalkan risiko yang berkaitan dengan neraca pembayaran internasional, seperti defisit perdagangan yang berlebihan atau ketidakseimbangan eksternal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Dewi, and Eny Purwaningsih, „The Effect of Leverage, Liquidity and Asset Growth on Profitability“, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 6.2 (2022), 1781–96
- Dianita, Dessy S, and Idah Zuhroh, „Analisa Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2016“, Jurnal Ilmu Ekonomi, 2.1 (2018), 119–31
- Dr. Mahyus Ekananda. „Sistem Pembayaran dan Neraca Pembayaran Internasional Modul“ 01 Page 3-73
- Fadli Faishal dan Vietha Devia SS. (2023). Kebanksentralan: Menyelami Peran Vital Bank Sentral dalam Mengendalikan Ekonomi. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Falianty dan Andhony, „Exchange Market Pressure Dan Intervensi“, Finance and Banking Journal, 14.1 (2012), 1–15
- Gregorius Nasianenus Masdjojo.2010. *Kajian Pendekatan Keynesian dan Moneteris Terhadap Dinamika Cadangan Devisa Melalui Penelusuran Neraca Pembayaran Internasional: Studi Empiris Di Indonesia Periode 1983-2008* Page 58-98
- Iskandar Yahya Arulampalam Kunaraj P.Chelvanathan, Ahmad A A Bakar, „No Title“, Journal of Engineering Research, 2023
- Moenjak, Modul Kelembagaan Lama.2014. KELEMBAGAAN BANK SENTRAL. Page 2-37
- Puspitasari, Nepi Dwi, „Pengaruh Kebijakan Moneter Bank Sentral Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum“, Jurnal Cendekia Keuangan, 2.1 (2023), 42
- Ratna Sari Julacha, Erlangga Samudra Utomo, and Muhammad Yasin, „Menganalisis Neraca Pembayaran Sebagai Tolak Ukur Kemampuan Perekonomian Nasional Dalam Menopang Transaksi-Transaksi Internasional“, Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa, 2.2 (2023), 56–68
- Suardhini, Made, and Miranda S Goeltom, „Analisis Dampak Intervensi Bank Sentral Dalam Penetapan Nilai Tukar Terhadap Ekspor-Impor Indonesia“, 1 (2020)
- Sugiyono, F.X., NERACA PEMBAYARAN (Konsep, Metodologi, Dan Penerapan), ARBITRASE: Journal of Economics, 2020, I.